

---

## **Pelaksanaan Pencegahan Covid 19 di Masyarakat Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi**

Iin Indrawati<sup>1\*</sup>, Faridah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Keperawatan, <sup>2</sup>Program Studi DIII Fisioterapi STIKes Baiturrahim Jambi  
Jl. Prof. DR. M. Yamin SH No.30, Lebak Bandung, Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36135, Indonesia

\*Email Korespondensi: iinian737497@gmail.com

Submitted : 24/09/2021

Accepted: 03/09/2022

Published: 15/09/2022

### **Abstract**

*Covid-19 cases in Indonesia in early June 2022 were reported to increase by 551 cases. The purpose of the study was to describe the implementation of Covid-19 prevention in the Talang Banjar Village Community, Jambi City. This research is a quantitative research using a descriptive analytic design. The population and sample in this study were the people of Talang Banjar Village, Jambi City who took part in weekly gymnastics at the Talang Banjar Village Head Office, Jambi City, amounting to 30 people. Sampling was done by using total sampling technique. The implementation of Covid-19 prevention in the Talang Banjar Village community can be seen from how the public's perception of the Covid-19 disease and their behavior in preventing Covid-19 is in accordance with the health protocol imposed by the government. The perception of the Talang Banjar village community about Covid-19 is mostly good, namely 86.7% and community behavior according to health protocols in preventing the transmission of the Covid-19 virus is mostly good, namely 82.8%. The government's program to prevent the spread of the Covid-19 virus is to invite people to live healthy lives through habits to comply with health protocols that have been established and health workers must more often and make regular plans to always provide health education to the community to be able to educate the nation.*

**Keywords:** Covid 19, prevention

### **Abstrak**

Kasus Covid-19 di Indonesia pada awal juni 2022 dilaporkan bertambah 551 kasus. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pencegahan Covid-19 di Masyarakat Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan deskriptif analitik. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi yang mengikuti senam mingguan di kantor lurah Talang Banjar Kota Jambi yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Total sampling. Pelaksanaan pencegahan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Talang Banjar dapat dilihat dari bagaimana persepsi masyarakat terhadap penyakit Covid-19 dan perilakunya dalam mencegah Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah. Persepsi masyarakat kelurahan Talang Banjar tentang Covid-19 sebagian besar baik yaitu 86,7% dan perilaku masyarakat sesuai protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus Covid-19 sebagian besar baik yaitu 82,8%. Program pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan mengajak masyarakat berperilaku hidup sehat melalui kebiasaan untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai yang telah ditetapkan dan petugas kesehatan harus lebih sering dan membuat perencanaan secara reguler untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat mencerdaskan bangsa.

**Kata Kunci :** Covid 19, Pencegahan

## PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia pada awal juni 2022 dilaporkan bertambah 551 kasus. Dengan demikian, total kasus Covid-19 di Indonesia saat ini mencapai 6.060.488, terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. (Saptohutomo,2022).

Informasi yang diberitakan dari WHO menyatakan bahwa setiap orang akan berbeda keadaannya saat terinfeksi Covid-19. Kebanyakan orang yang terinfeksi akan mengembangkan penyakit ringan sampai sedang dan sembuh tanpa rawat inap. Langkah – langkah kesehatan masyarakat dan sosial (PHSM) telah terbukti penting untuk membatasi penularan covid-19. Gejala umum yang biasanya muncul ketika seseorang terpapar oleh virus covid-19 yaitu demam, batuk, kelelahan serta hilangnya rasa atau bau. Sedangkan gejala serius yang dapat muncul berupa kesulitan bernapas atau sesak, kehilangan bicara atau mobilitas, atau kebingungan serta sakit dada. Rata-rata dibutuhkan 5-6 hari sejak seseorang terinfeksi virus untuk menunjukkan gejala, namun bisa memakan memakan waktu hingga 14 hari. (WHO, 2021)

Pada prosiding rapat WHO diungkapkan keprihatinan mengenai situasi epidemiologis Covid-19 global saat ini. Pada laporan tanggal 12 Juli 2022 kasus covid yang dilaporkan ke WHO telah meningkat 30 % dalam dua minggu terakhir , sebagian besar didorong oleh Omicron BA.4, BA.5 dan garis keturunan lainnya serta pencabutan tindakan kesehatan dan sosial masyarakat (PHSM).

Pelaksanaan pencegahan terhadap bertambahnya penderita Covid-19 dimasyarakat kelurahan Talang Banjar pada penelitian ini akan dilihat melalui bagaimana pengetahuan dan prilakunya untuk mencegah terpapar dengan virus Covid-19. Pengetahuan yang baik tentang kesehatan akan mampu membuat seseorang untuk menjalani hidup dengan

sehat sehingga dapat terhindar dari penyakit, terutama penyakit yang saat ini menjadi pandemi dan meresahkan seluruh masyarakat di dunia termasuk masyarakat Kota Jambi. Angka kesakitan yang terus meningkat ditambah dengan belum ditemuinya obat yang spesifik untuk mencegah penyebaran virus penyebab penyakit Covid-19. Upaya untuk dapat meningkatkan kesehatan masyarakat akan diukur dan diketahui melalui bagaimana kondisi masyarakat dalam melakukan tindak pencegahan terhadap penyakit Covid-19 ini sehingga hasil yang akan didapati nantinya dapat dijadikan salah satu sumber informasi pembuatan kebijakan pada tim gugus tugas Covid-19.

Salah satu tindakan yang dipilih dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit Covid-19 yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pencegahan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke masyarakat kelurahan Talang Banjar yang mengikuti senam mingguan di kantor lurah Talang Banjar Kota Jambi.

Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui gambaran penatalaksanaan pencegahan covid-19 dengan mengamati persepsi dan prilaku masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desain deskriptif analitik untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan pencegahan covid-19 dengan mengamati persepsi dan prilaku masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi. Populasi penelitian adalah masyarakat kelurahan Talang Banjar yang mengikuti kegiatan senam mingguan di kantor lurah Kelurahan Talang Banjar yang

berjumlah 30 orang. Teknik sampel yang dipakai adalah total sampling. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada masyarakat untuk mengetahui persepsi dan perilaku masyarakat dalam mencegah Covid-19. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang harus diisi oleh para responden. Analisa data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi persepsi dan perilaku masyarakat dalam pelaksanaan pencegahan Covid-19.

## HASIL

Pelaksanaan pencegahan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Talang Banjar dapat dilihat melalui bagaimana persepsi masyarakat terhadap penyakit Covid-19 dan perilakunya dalam mencegah Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Pada uji statistik univariat dilakukan dengan melihat hasil distribusi frekuensi dari setiap pertanyaan pada variable yang akan diteliti. Hasil penelitian dapat dilihat pada penjelasan berikut

### 1. Pelaksanaan Pencegahan Covid-19 di Masyarakat Kelurahan Talang Banjar

Pelaksanaan pencegahan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Talang Banjar dapat dilihat melalui bagaimana persepsi masyarakat terhadap penyakit Covid-19 dan perilakunya dalam mencegah Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah. Pada penelitian ini persepsi responden tentang Covid-19 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi Jawaban Pertanyaan Persepsi Responden tentang Covid-19

| NO | Item Pertanyaan                                                                                                 | Jawaban Benar |      | Jawaban Salah |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|---------------|------|
|    |                                                                                                                 | F             | %    | F             | %    |
| 1  | Apakah anda pernah mendengar tentang penyakit covid 19 / corona                                                 | 26            | 86,7 | 4             | 13,3 |
| 2  | Apakah menurut anda penyakit covid 19 itu berbahaya                                                             | 26            | 86,7 | 4             | 13,3 |
| 3  | Apa bahaya yang bisa ditimbulkan dari covid 19                                                                  | 26            | 86,7 | 4             | 13,3 |
| 4  | Apakah anda pernah berusaha untuk mencegah penularan covid 19                                                   | 26            | 86,7 | 4             | 13,3 |
| 5  | Apakah menurut anda penting untuk memakai masker setiap melakukan aktifitas terutama jika pergi ke tempat ramai | 26            | 86,7 | 4             | 13,3 |

Adapun untuk melihat secara keseluruhan distribusi Persepsi masyarakat tentang covid-19 dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini .

Tabel 2 Distribusi Persepsi Responden Tentang Covid-19

| No | Persepsi    | Jawaban |      |
|----|-------------|---------|------|
|    |             | F       | %    |
| 1  | Baik        | 26      | 86,7 |
| 2  | Kurang Baik | 4       | 13,3 |
|    | Total       | 30      | 100  |

Persepsi masyarakat tentang Covid-19 sebagian besar baik dengan persentase 86,7%. Dapat diketahui dengan melihat distribusi jawaban yang dipilih dengan benar oleh para responden dari 5 pertanyaan yang diajukan bahwa setiap item pertanyaan lebih banyak dijawab dengan benar lebih dari sebagian responden. Pertanyaan yang ini merupakan pengetahuan murni dari para responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mengetahui tentang Covid-19 itu sendiri.

Tabel 3 Distribusi Jawaban Pertanyaan Prilaku Responden Sesuai Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penularan Virus Covid-19

| No | Item Pernyataan                                                                                           | Jawaban Baik |      | Jawaban Kurang Baik |      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------|---------------------|------|
|    |                                                                                                           | F            | %    | f                   | %    |
| 1  | Saya mencuci tangan secara rutin menggunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alcohol | 30           | 100  | 0                   | 0    |
| 2  | Saya selalu menjaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin                                        | 30           | 100  | 0                   | 0    |
| 3  | Saya memakai masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan                                              | 28           | 93,3 | 2                   | 6,7  |
| 4  | Saya tidak menyentuh mata, hidung, atau mulut sebelum mencuci tangan dengan benar                         | 29           | 96,7 | 1                   | 3,3  |
| 5  | Saat batuk atau bersin, saya tidak menutup mulut dan hidung                                               | 18           | 60   | 12                  | 40   |
| 6  | Saya tetap keluar rumah walaupun dalam kondisi tidak enak badan jika ada keperluan                        | 10           | 33,3 | 20                  | 66,7 |
| 7  | Saya akan berusaha menjaga jarak dengan orang lain jika keluar rumah                                      | 29           | 96,7 | 1                   | 3,3  |

Adapun untuk melihat secara keseluruhan distribusi Prilaku responden sesuai protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus Covid-19 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini .

Tabel 4. Distribusi Prilaku Responden Sesuai Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penularan Virus Covid-19

| No | Perilaku    | Jawaban |      |
|----|-------------|---------|------|
|    |             | F       | %    |
| 1  | Baik        | 25      | 82,8 |
| 2  | Kurang Baik | 5       | 17,2 |
|    | Total       | 30      | 100  |

## PEMBAHASAN

Persepsi baik yang ada pada masyarakat Kelurahan Talang Banjar dapat dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat itu sendiri. Pada data karakteristik pendidikan dapat dilihat bahwa sebagian besar pendidikannya ada pada tingkat SMTA. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi persepsi seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. (Notoadmodjo, 2012) Selain pendidikan yang cukup tinggi, sebagian besar responden juga adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), sehingga dapat dikaitkan bahwa pekerjaan sebagai IRT memberi waktu yang cukup banyak untuk bisa mendapat informasi serta mempelajarinya dan hal itu dapat meningkatkan pengetahuannya. Terutama saat ini Covid-19 masih menjadi penyakit pandemi, informasi ada dimana-mana dan mudah untuk didapatkan.

Pada data yang ada masih 13,3 % responden yang mempunyai persepsi kurang baik tentang Covid-19, meski angka ini terlihat kecil namun harus tetap menjadi perhatian bagi pemerintah khususnya tenaga kesehatan untuk dapat memberikan persepsi baik dimana persepsi baik akan mendorong seseorang untuk memiliki sikap yang baik dalam mencegah bahaya Covid-19, karena seperti kita ketahui bahwa penyakit Covid-19 disebabkan oleh virus yang sangat mudah tersebar pada manusia apabila dia tidak menjalankan protokol kesehatan dengan benar dalam kehidupan sehari-harinya maka dia akan menjadi mudah untuk tertular. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 15 Maret 2022 adalah 5.914.532 orang, dengan jumlah kematian 152.745 jiwa (Pittara, 2022).

COVID-19 adalah penyakit baru, banyak aspek mengenai bagaimana penyebarannya sedang diteliti. Penyakit ini

menyebar selama kontak dekat, seringkali oleh tetesan kecil yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara. Tetesan ditularkan, dan menyebabkan infeksi baru, ketika dihirup oleh orang-orang dalam kontak dekat (1 hingga 2 meter, 3 hingga 6 kaki). Mereka diproduksi selama bernafas, namun karena mereka relatif berat, mereka biasanya jatuh ke tanah atau permukaan. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. (Dinkes, 2022). Berbicara dengan suara keras melepaskan lebih banyak tetesan dari pada pembicaraan normal. Sebuah penelitian di Singapura menemukan bahwa batuk yang tidak tertutup dapat menyebabkan tetesan mencapai 4,5 meter (15 kaki). Sebuah artikel yang diterbitkan pada bulan Maret 2020 berpendapat bahwa saran tentang jarak tetesan mungkin didasarkan pada penelitian tahun 1930-an yang mengabaikan efek dari udara yang dihembuskan lembab yang hangat di sekitar tetesan dan bahwa batuk atau bersin yang tidak terbuka dapat berjalan hingga 8,2 meter (27 kaki). Warga Indonesia harus tetap waspada dengan penyebaran Covid-19. Pasalnya saat ini, Indonesia mencatatkan kasus harian Covid-19 terbesar dalam dua bulan terakhir pada berita yang dikutip pada bulan Juni 2022 (Rafie, 2022).

Ada sejumlah faktor yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya lonjakan kasus di Indonesia, pertama adalah mobilitas penduduk yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Faktor kedua adalah, sudah mulai normalnya kegiatan masyarakat di tempat publik. Faktor ketiga adalah mulai kendurnya disiplin penerapan protokol kesehatan di masyarakat, faktor keempat, masuknya subvarian baru Omicron BA.4 dan BA.5 ke Indonesia. Transibilitas (Omicron BA.4 dan BA.5) memiliki kemungkinan menyebar lebih cepat (Rafie, 2022). Pemerintah terus memperbarui data kasus Covid-19,

berdasarkan data dalam 24 jam terakhir pada Selasa 14 Juni 2022 pukul 12.00 WIB, jumlah kasus secara nasional masih bertambah sejak kasus pasien pertama terinfeksi virus Corona yang diumumkan pada 2 Maret 2020 (Data, 2021).

Tahun 2020 sebagai dampak dari Pandemi dilakukan berbagai upaya untuk melakukan Reformasi Sistem Kesehatan Nasional 2021-2024, Fokus yang akan di reformasi sesuai dengan Arah Presiden yaitu penguatan sistem kesehatan sebagai bagian dari Pembelajaran pasca COVID-19 dengan Melibatkan Banyak Kementerian/Lembaga seluruh Sub SKN (Upaya Kesehatan, Pemberdayaan masyarakat,

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.8 untuk melihat perilaku masyarakat sesuai protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus Covid-19 adalah baik yaitu 82,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mempunyai perilaku yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa jumlah responden yang memiliki perilaku baik yaitu perilaku mencegah penularan Covid-19 sesuai protokol kesehatan peka terhadap bahaya virus covid-19 dan patuh aturan yang berlaku lebih besar dari jumlah responden yang memiliki Perilaku kurang baik yaitu Perilaku responden tidak terlalu peka terhadap bahaya virus covid-19 dan tidak patuh terhadap aturan yang berlaku. Pada pernyataan jika responden menjawab angka 1-2 maka hal tersebut akan menunjukkan perilaku negatif (kurang baik) responden dalam mencegah penularan virus Covid-19. sedangkan jika responden menjawab angka 3-4 maka berarti mereka memiliki perilaku dalam mencegah penularan virus covid-19. Jadi dapat dilihat untuk pertanyaan mengenai perilaku sebagian besar responden sudah melaksanakan pencegahan penularan covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Tenaga Kesehatan, Farmakologi, Manajemen Kesehatan, Litbangkes dan Pembiayaan Kesehatan) dan Dukungan (regulasi, pendanaan tahun dan kelembagaan) (Jaya, 2021).

Persepsi yang baik akan membentuk sikap yang baik pula dalam diri seseorang. Sikap yang baik akan menjadikan dorongan yang besar dalam diri individu untuk menentukan perilaku yang akan dipilihnya. Jika sikap baik biasanya perilaku seseorang juga baik. Perilaku masyarakat di Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi sebagian besar sesuai dengan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus covid-19.

Perilaku hidup bersih dan sehat harus terus ditanamkan pada diri masyarakat, Menciptakan masyarakat yang sehat dan kuat menjadi tugas utama tenaga kesehatan. Pendidikan kesehatan yang terjadwal dan terprogram secara reguler berbasis data kesehatan pada setiap penelitian terkait akan sangat bermanfaat sebagai panduan bagi pembuat kebijakan dalam membuat perencanaan program pemerintah pada sektor-sektor terkait. Pemakaian masker, rutin mencuci tangan dan menjaga jarak adalah perilaku yang baik dan benar dalam mencegah bahaya Covid-19. Namun bagi sebagian kecil masyarakat (17,2%) ternyata masih ada yang menganggap bahwa tidak perlu untuk berperilaku sesuai dengan protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus Covid-19. Namun masih banyak kemungkinan lainnya yang bisa saja menjadi alasan para responden.

Upaya pencegahan covid-19 agar tidak berdampak lebih berat mempengaruhi kesehatan seseorang ketika terkontak dilakukan Pemerintah dengan menggelar program vaksinasi COVID-19 agar tercipta kekebalan komunal (herd immunity). Pemerintah juga telah menggulirkan program vaksinasi dosis ketiga atau booster bagi warga. Selain itu, ada vaksinasi dosis

keempat yang diutamakan bagi tenaga kesehatan (Nufus, 2022).

Berdasarkan karakteristik masyarakat ada 30 % berpendidikan SD dapat menjadi penyebab dari perilaku masyarakat yang kurang baik, karena pendidikan yang rendah dapat menjadi penyebab persepsi yang salah dari masyarakat dalam menerima informasi terkait Covid-19. Dapat diketahui maraknya informasi di media sosial tentang Covid yang simpang siur bahkan masih ada informasi yang bersifat menyesatkan bagi masyarakat berkemungkinan untuk diserap oleh masyarakat secara langsung. (Pieter, 2011). Disamping itu dilihat juga dari usia responden yang 26,7% berusia 17 – 21 tahun menunjukkan usia yang belum cukup dewasa untuk dapat menyaring informasi dengan baik, dan emosinya juga masih belum stabil karena belum mencapai usia dewasa.

Sampai saat ini, banyak literatur yang secara khusus mereferensikan ketahanan sistem kesehatan berfokus pada atribut tingkat tinggi, daripada mengidentifikasi kapasitas spesifik yang dibutuhkan sistem kesehatan untuk tahan terhadap wabah penyakit menular dan bahaya alam. Misalnya, lima atribut Kruk dkk. Dari sistem kesehatan yang tangguh mencakup sistem yang “mengatur dirinya sendiri, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dengan cepat dan mengisolasi ancaman dan menyiapkan sumber daya.” (Jaya, 2021)

Program pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan mengajak masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat melalui kebiasaan untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai yang telah ditetapkan dalam mencegah penularan virus Covid-19 seharusnya menjadi perilaku yang rutin dilakukan oleh masyarakat secara umum pada semua tingkat usia dan pada semua golongan. Petugas kesehatan harus lebih sering dan membuat program perencanaan secara

reguler dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat mencerdaskan bangsa.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pencegahan Covid-19 di masyarakat Kelurahan Talang Banjar dapat dilihat melalui bagaimana persepsi masyarakat terhadap penyakit Covid-19 dan perilakunya dalam mencegah Covid-19 sesuai dengan protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah. Persepsi masyarakat kelurahan Talang Banjar tentang Covid-19 sebagian besar baik yaitu 86,7% dan perilaku masyarakat sesuai protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus Covid-19 sebagian besar baik yaitu 82,8%. Program pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan mengajak masyarakat berperilaku hidup sehat melalui kebiasaan untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai yang telah ditetapkan dalam mencegah penularan virus Covid-19 seharusnya menjadi perilaku yang rutin dilakukan oleh masyarakat secara umum.

## SARAN

Petugas kesehatan harus lebih sering program perencanaan secara reguler untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk dapat mencerdaskan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Data, J.C.C-19. *Penyakit Corona Virus (Covid-19)*, (2021)
- DinKes. (2022). *Kenalan Dengan Covid-19*. Retrieved from <https://corona.kendalkab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>
- Gorbalenya, Alexander E, 2020. *Severe Acute Respiratory Syndrome Related Coronavirus- The species and its viruses a statement of the coronalvirus Study Group*. bioRxiv
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. 2020) *Clinical Features*

- af patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan China*
- Imam Saputro .WHO :Wabah corona jadi Darurat Kesehatan Global . Tribunnews.Diakses tanggal 31 Januari 2020.
- Jaya,I (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian Covid-19*. Retrieved from <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nufus, W.H. (2022). *Positif Corona RI 11 September Tambah 1.939 Kasus, Meninggal 13 Pasien* . Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-6285545/positif-corona-ri-11-september-tambah-1939-kasus-meninggal-13-pasien>
- Pittara,D. (2022). *Covid-19*. Retrieved from <https://www.alodokter.com/covid-19>
- Pieter, HZ. 2011. *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Promkes Kementrian Kesehatan RI & Perhimpunan Dokter Paru Indonesia <https://stoppnemunonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>
- Rafie, D B.T. (2022). *Kasus Harian Covid-19 Indonesia Hampir 1000, Apa Penyebabnya?*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/kasus-harian-covid-19-Indonesia-hampir-1000-apa-penyebabnya>.
- Rothan, H. A.; Byraredy, S. N. 2020 *The epidemiology and phatogenesis af coronavirus disease (COVID\_19) outbreak*. Journal of Autoimmunity:
- WHO. 2020. *Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19*. Diakses tanggal 2020-03-22